



KULINER

GUDEG salah satu kuliner ikon kota Yogyakarta. Warung gudeg, baik yang menjual gudeg basah maupun kering, dari pagi hingga malam mudah dijumpai. Misalnya, deretan warung gudeg di kawasan Jalan Wijilan Yogyakarta, di berbagai tempat, dan warung gudeg ala lesehan di trotoar pinggir Jalan Urip Sumoharjo, Kranggan dan sejumlah tempat lainnya. Hanya saja, warung gudeg yang menjual gudeg manggar memang belum banyak.

Wajar, warung gudeg manggar 'Bu Tjondro' di Jalan Bantul 32 Yogyakarta, usaha kuliner milik Ny Eni, yang ditangani bersama saudaranya, Ny Suyati Daryono, sudah berjalan 8 tahun menjual gudeg manggar dan gudeg gori, setiap hari ramai pembeli. Sebab, tidak setiap warung gudeg di Yogyakarta, menjual gudeg manggar. Warung gudeg 'Bu Tjondro' setiap hari buka pukul 17.00-23.00 WIB, khusus hari Senin libur.

Ny Suyati Daryono mengungkapkan, bahwa warung gudeg manggar 'Bu

WARUNG GUDEG MANGGAR 'BU TJONDRO' Pedas dan Gurih, Sambal Krecek Areh



Ny Suyati Daryono melayani pembeli.

Tjondro' menjual gudeg manggar dengan sayur sambal krecek, tahu, kuah areh, lauk ayam kampung, telur, tahu, tempe dengan rangkaian gudeg manggar dan daun singkong rebus. Varian gudeg manggar yang dijual, nasi gudeg manggar dan gudeg gori biasa dengan lauk tahu, tempe, ayam suwir, ayam sayap, paha, dada dan rempeka ati. "Selain itu, pembeli bisa pesan lauk tambahan pula, gudeg gori, gudeg manggar, ayam paha, dada, suwir, kepala, tahu dan tempe pula," papar Ny Suyati Daryono.

Diceritakan, warung gudeg

'Bu Tjondro' sudah berjalan sekitar 8 tahun. Awalnya, membuka usaha di teras rumah, berjalan sekitar 4 tahun. Memanfaatkan ruang di dalam rumah, dengan disediakan sejumlah tempat duduk kursi dan meja berjalan sekitar 4 tahun. Kemudian teras dapat digunakan untuk parkir kendaraan sepeda motor.

Selama ini, pembeli langganan keluarga warga Yogyakarta dan rombongan dari Jakarta yang suka santap nasi gudeg manggar. Ada pula pesanan dibungkus, dibawa ke Jakarta untuk oleh-oleh. Warung buka mulai jam 16.00-23.00 WIB, pembeli

ramai santap di tempat waktu santap malam. Namun sore pukul 16.00 WIB, juga sudah banyak pembeli yang pesan nasi gudeg manggar, dan sayur sambal krecek, kuah areh, ayam atau telur dibungkus. Selain itu, sebagian pembeli langganan, juga ada dengan model gofood.

"Selama ini rata-rata selama dua minggu bisa habis terjual sebanyak 30 kg. Rata-rata setiap hari habis terjual sebanyak lima ekor ayam kampung," tukas Ny Suyati Daryono.

Pembeli Ny Sulastri menjelaskan, kali pertama, rombongan bersama saudara yang tinggal di Jakarta kebetulan rekreasi di Yogyakarta, mampir jajan di warung gudeg manggar 'Bu Tjondro' masih jualan di teras.

"Saya suka jajan nasi gudeg manggar dengan sayur sambal krecek, kuah areh, ayam suwir dan telur. Kadang diselingi pesan lauk kepala ayam. Saya pesan gudeg manggar dan telur dibungkus dibawa pulang, untuk lauk saat sarapan pagi dan makan siang," kata Ny Sulastri, warga Jalan Bantul.

(Khocil Birawa)



Nasi gudeg manggar, telur dan ayam suwir.



Gudeg manggar.



Sayur sambal krecek.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005